

Abstrak

Latar Belakang : Pasien penyakit ginjal kronis tahap V yang menjalani hemodialisis menghadapi berbagai stressor akibat penyakit dan pengobatannya, meliputi aspek fisik, psikologis, dan sosial yang kesemuanya akhirnya menyebabkan kualitas hidup terganggu. Diantara faktor-faktor psikososial yang menyebabkan penurunan kualitas hidup adalah persepsi dukungan sosial dan *illness cognition* yang terdiri dari *helplessness*, *acceptance* dan *perceived benefits*.

Tujuan : Menganalisis hubungan persepsi dukungan sosial dan *illness cognition* dengan kualitas hidup pasien penyakit ginjal kronis tahap V yang menjalani hemodialisis di RSUD Dr. Soetomo Surabaya.

Metode : penelitian ini merupakan studi analitik observasional dengan rancangan *cross sectional terhadap* 46 subjek penelitian di Instalasi Hemodialisis RSUD Dr. Soetomo Surabaya. Pengambilan subjek penelitian dilakukan dengan cara *consecutive sampling*. Alat ukur yang digunakan adalah kuesioner MSPSS (*The Multidimensional Scale of Perceived Social Support*), Kuesioner ICQ (*Illness Cognition Questionnaire*) dan Kuesioner WHOQOL-BREF (*The World Health Organization Quality Of Life BREF*).

Hasil : Tidak didapatkan hubungan bermakna antara persepsi dukungan sosial dengan kualitas hidup. Tapi didapat hubungan yang bermakna antara persepsi dukungan sosial subskala teman dengan domain hubungan sosial dari kualitas hidup. Selanjutnya *acceptance* berhubungan bermakna hanya dengan domain psikologis kualitas hidup ($p < 0,05$). *Perceived benefits* berhubungan bermakna dengan domain psikologis ($p < 0,01$) dan lingkungan ($p < 0,05$). Sedangkan *Helplessness* memiliki hubungan negatif bermakna dengan aspek kualitas hidup secara keseluruhan ($p < 0,05$) dan aspek kesehatan secara umum ($p < 0,001$) dan semua domain kualitas hidup, yakni kesehatan fisik ($p < 0,01$), psikologis ($p < 0,01$), hubungan sosial ($p < 0,01$) dan lingkungan ($p < 0,01$).

Kesimpulan : Persepsi dukungan sosial secara total tidak berhubungan bermakna dengan kualitas hidup. Pada *illness cognition* subskala *Acceptance* dan *Perceived benefits* merupakan faktor yang menguntungkan pada kualitas hidup pada domain psikologis, dimana *Perceived benefits* memiliki hubungan yang lebih kuat. Sebaliknya *Helplessness* merupakan faktor yang merugikan pada kedua aspek dan semua domain kualitas hidup.

Kata-kata kunci : Penyakit Ginjal Kronis tahap V yang menjalani hemodialisis - kualitas hidup - persepsi dukungan sosial